

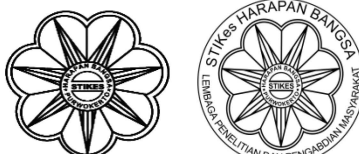
ISBN 978-602-60566-0-3

PROCEEDING 2016

SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**“Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan *Evidence Based*
Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai *SDG's*”.**

Diterbitkan oleh :



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Harapan Bangsa Purwokerto



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO**

Jl. Raden Patah No. 100 Ledug Kec. Kembaran Purwokerto
Kode Pos 53182 / Telp. (0281) 7606669/7621850



PROCEEDING 2016

**SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
“Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan *Evidence Based* Sebagai Upaya Peningkatan
Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai *SDG's*”.**

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
Jl. Raden Patah No.100 Ledug Kembaran Banyumas
Telp. 0281-6843493, Fax. 0281-6843494
Email : lppm@shb.ac.id

Cetakan Pertama

Purwokerto, 17 November 2016

ISBN : 978-602-60566-0-3

Hak cipta dilindungi Undang Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis
dari penerbit

SUSUNAN PANITIA

SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT “Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan *Evidence Based* Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai *SDG's*”.

Pembina	: dr. pramesti Dewi, M.Kes Reni Dwi S, S.KM, M.PH
Penanggungjawab	: Ema Wahyu Ningrum, S.ST, M.Kes
Ketua	: Mariah Ulfah, S.SiT, M.Kes
Sekretaris	: Etika Dewi Cahyaningrum, S.ST, M.Kes
Bendahara	: Farida Istiningrum. S.E
Editing	: Ikit Netra Wirakhmi, S.ST, M.Kes Linda Yanti, S.ST, M.Kes Dwi Novitasari, S.Kep, Ns, M.Sc
Pereview	: Prof. Dr. Ir. Rifda Naufalin, M.Si Siwi Pramata Mars W, S.Si., M.Kes., Ph.D
Sie Ilmiah	: Rosi Kurnia Sugiharti, S.ST, M.Kes Susilo Rini, S.ST, M.Kes Indri Heri Susanti, S.Kep, Ns, M.Kep
Sie Konsumsi	: Lusi Yulianti, S.E
Desain Cover dan Layout	: Reza Rokhadi
Perlengkapan	: Syahril Slamet Riyadi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa Purwokerto dapat menyelenggarakan seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat “Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan Evidence Based Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai SDG’s”.

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi para akademisi dan praktisi dibidang kesehatan terutama kebidanan dan keperawatan untuk mendesiminasikan hasil-hasil penelitiannya sehingga diharapkan dengan tersampainya hasil-hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat untuk membantu meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan dan keperawatan.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 November 2016, bertempat di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Panitia pelaksanan kegiatan adalah para civitas akademik Program Studi Kebidanan dan Keperawatan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Peserta kegiatan terdiri dari para akademisi dan praktisi dibidang Kebidanan dan Keperawatan dari seluruh Indonesia. Adapun *outcome* kegiatan ini adalah *Proceeding Call for Paper* berskala nasional dan telah ber-ISBN.

Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk membantu perkembangan keilmuan dibidang kebidanan dan keperawatan dan mudah-mudahan dikemudian hari kegiatan sejenis dapat terlaksana kembali dengan lebih baik.

Purwokerto, 17 November 2016

Ketua Panitia

Mariah Ulfah, S.ST, M.Kes

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Balik halaman judul	ii
Susunan Panitia	iii
Kata pengantar	iv
Daftar isi	v

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Mariah Ulfah, S.SiT, M.Kes	Pengaruh Tekanan Darah Terhadap Nilai APGAR Menit Ke-1 Bayi Baru Lahir	1-8
Feti Kumala Dewi, SST, M.Kes; Maya Safitri, SST, M.Kes	Efektifitas Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	9-18
Rosi Kurnia Sugiharti, SST, M.Kes	Hubungan Riwayat Preeklampsia/ Eklampsia dengan Asfiksia Neonatorum di RSUD Dr. R. Goetheng Tarunadibrata	19-26
Linda Yanti, S.ST, M.Keb; Surtiningsih, SS	Faktor Determinan Kejadian Diabetes Mellitus Gestasional Pada Ibu Hamil (<i>Study case Control</i> di RSUD Goeteng Tarunadibrata Purbalingga)	27-40
Wilis Sukmaningtyas, SST, M.Kes	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 4 Program Studi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	41-49
Ema Wahyu Ningrum, SST, M.Kes	Faktor Maternal yang Berpengaruh Terhadap Kejadian BBLR di RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga	50-59
Etika Dewi Cahyaningrum, SST, M.Kes	Terapi Farmakologi dan Non Farmakologi terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam di Puskesmas Kembaran I Banyumas	60-79

Ikit Netra Wirakhmi, SST, M.Kes	Hal Medis dan Non Medis yang Mempengaruhi Persalinan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2015	80-89
Prasanti Adriani, SSiT, M.Kes	Karakteristik Ibu Nifas dengan Perlakuan Pijat Oksitosin dan Perawatan Payudara di RSUD Goeteng Tarunadibrata Purbalingga	90-102
Tin Utami, SST, M.Kes	Jenis Persalinan Pada Ibu Hamil yang Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Kembaran I (Studi Populasi)	103-114
Susilo Rini, SST, M.Kes; Fauziah Hanum, SST	Regresi Linier Umur, Riwayat Jenis Kontrasepsi, dan Paritas terhadap Angka Kejadian Kanker Servik	115-125
Fauziah Hanum Nur A, S.ST, M.Keb	Pemberian Suplementasi Kalsium dalam Mengurangi Risiko Kejadian Pre Eklampsia Pada Ibu Hamil	126-136
Dwi Novitasari, S.Kep., Ns, M.	Pengaruh Relaksasi Autogenik terhadap Penurunan Tekanan darah pada Lansia dengan Hipertensi di Kelurahan Mersi Purwokerto	137-144
Atun Raudotul Ma'rifah, S.Kep., Ns., M.Kep	Pengaruh <i>Spiritual Emosional Freedom Tehnik (Seft)</i> terhadap Kecemasan Mahasiswa Menghadapi Ujian Akhir Prodi Keperawatan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	145-153
Ns. Indri Heri Susanti, S.Kep., M.Kep	Pengaruh <i>Work Family Conflict</i> terhadap <i>Burnout</i> Dosen Wanita di STIKES Harapan bangsa Purwokerto	154-166
Ns. Rahmaya Nova Handayani, MSc., AIFM	Tingkat Pengetahuan Anatomi Fisiologi Pada Program Studi Keperawatan dan Kebidanan di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	167-175
Ns. Siti Haniyah, S.Kep, Ns., M.Kep	Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap Nyeri Dismenore Pada Santri Putri di Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto Kabupaten Banyumas\	176-188

Tri Sumarni, S.Kep, Ns., M.Kep	Hubungan Ketangguhan Diri dengan Perilaku Caring Pada Mahasiswa Keperawatan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	189-199
Suci Khasanah, S.Kep, Ns., M.Kep	Pengaruh Riwayat Hipertensi Pada Keluarga Inti terhadap Kejadian Hipertensi di Desa Klahang Kecamatan Sokaraja	200-209
Susilo Rini, SST, M.Kes	IbM Revitalisasi Pelaksanaan Posyandu Balita “5 Meja” Bagi Kader Kesehatan di Posyandu Sapphire Residence Desa Tambaksari Purwokerto	210-216
Feti Kumala Dewi, SST, M.Kes	Pemeriksaan Kadar Gula Darah dan Kolesterol Pada Ibu-ibu ‘Aisyiyah Cabang Gambarsari Kabupaten Purbalingga	217-227
Linda Yanti, S.ST, M.Keb	Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Perawatan Tali Pusat Terkini di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas	228-235
Ikit Netra Wirakhmi, SST, M.Kes	Pelatihan Senam Pada Lansia di Kelurahan Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas	236-241
Mariah Ulfah, S.SiT, M.Kes Wilis Sukmaningtyas Prasanti Adriani	Penyusunan Menu Seimbang Bagi Balita di Desa Kembaran Kabupaten Banyumas	242-247
Ns. Rahmaya Nova Handayani, MSc., AIFM	Penyuluhan Kesehatan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Paud Mutiara Bangsa Wanatirta	248-254
Ns. Siti Haniyah, S.Kep, Ns., M.Kep	Pelatihan Senam Hamil di Posyandu Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas	255-259
Reni Dwi Setyaningsih, S.KM., M.PH	Aplikasi Program One Student one Client (OSOC) dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu di Puskesmas Kedung Banteng	260-265



PROCEEDING 2016

SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan Evidence Based Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai SDG's"

REGRESI LINIER UMUR, RIWAYAT JENIS KONTRASEPSI, DAN PARITAS TERHADAP ANGKA KEJADIAN KANKER SERVIK

Susilo Rini¹⁾, Fauziah Hanum N.A²⁾

¹⁾ Prodi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa
Purwokerto

Email: susilorini385@yahoo.com

²⁾ Prodi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa
Purwokerto

Email: fauziahhna@gmail.com

Abstrak

Kanker serviks merupakan pertumbuhan dari suatu kelompok sel yang tidak normal pada serviks (mulut rahim). Menurut WHO (2015), diperkirakan ada 9 juta orang yang meninggal karena kanker. Jumlah kasus kanker serviks penanganan rawat inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada tahun 2015 sebanyak 757. Faktor risiko kanker servik diantaranya adalah infeksi HPV, jumlah pasangan seksual, aktivitas seksual pertama kali, umur, frekuensi kehamilan, merokok, penggunaan pil kontrasepsi, kekebalan tubuh, ras. Tujuan penelitian ini adalah melihat faktor mana yang paling kuat hubungannya sebagai penyebab kanker serviks. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis korelasi. Analisis bivariate menggunakan analisis person correlation dan analisis regresi linier sederhana. Populasinya adalah seluruh pasien kanker serviks di RS Margono Soekarjo tahun 2015. Sampel diambil secara quota sampling yakni 100 pasien.

Hasil penelitian didapatkan 39,0% variasi variabel dependen kanker leher rahim signifikan $p=0,001$. Faktor paling dominan yang memengaruhi kanker leher rahim pada wanita berdasarkan analisis regresi linear berganda menunjukkan faktor umur ($p=0,001$), faktor paritas ($p=0,740$), dan pemakaian kontrasepsi ($p=0,065$). Faktor umur merupakan faktor paling dominan yang memengaruhi kanker leher rahim pada wanita di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto tahun 2015.

Kata Kunci : Kanker Serviks, Paritas, Riwayat Jenis Kontrasepsi, Umur

Abstract

Cervical cancer is the growth of a group of abnormal cells in the cervix. According to WHO (2015), an estimated 9 million people who died of cancer. The number of cases of cervical cancer treatment hospital inpatient Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto in 2015 as many as 757. Risk factors for cervical cancer include HPV infection, the number of sexual partners, sexual activity the first time, age, frequency of pregnancy, smoking, use of the pill kontrasepsi, immune, race. The purpose of this study is to see which factors most strongly linked as a cause of cervical cancer. This research was conducted using the method of correlation analysis. Person bivariate analysis using correlation analysis and simple linear regression analysis. The population is all cervical cancer patients in RS Margono Soekarjo 2015. The sample is taken by quota sampling of 100 patients.

The result showed 39.0% of dependent variable variation of cervical cancer significantly $p = 0.001$. The most dominant factor affecting the cervical cancer in women is based on linear regression analysis showed the factor of age ($p = 0.001$),

parity factor ($p = 0.740$), and the use of contraception ($p = 0.065$). The age factor is the most dominant factor affecting the cervical cancer in women in hospitals Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto 2015.

Keywords: Age, Cervical Cancer, History of Contraception Type, Parity

PENDAHULUAN

Penyakit kanker masih merupakan ancaman bagi kesejahteraan manusia secara umum, World Health Organization (WHO) menyatakan pada tahun 2015, diperkirakan ada 9 juta orang yang meninggal karena kanker. World Health Organization mengungkapkan terjadi peningkatan jumlah penderita kanker setiap tahunnya yang mencapai 6,25 juta orang dan dua pertiganya berasal dari negara berkembang, termasuk negara Indonesia. Menurut WHO kanker setiap dua menit seseorang meninggal dunia karena penyakit ini. Diagnosis sebanyak 1.401.400 kasus kanker leher rahim. Kanker leher rahim dari negara sedang berkembang berjumlah 1.064.000 kasus, angka insiden di negara sedang berkembang masih relatif tinggi (Depkes RI 2010). Kanker servik disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV) tipe 16 dan 18 yang ditularkan melalui hubungan seksual sedangkan faktor risiko kanker servik diantaranya adalah infeksi HPV, jumlah pasangan seksual, aktivitas seksual pertama kali, umur, frekuensi kehamilan, merokok, penggunaan pil kontrasepsi, kekebalan tubuh, ras (Wijaya, 2010). Faktor umur merupakan faktor alamiah, yaitu faktor-faktor yang secara alami terjadi pada seseorang dan tidak dapat dicegah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tua umur wanita maka semakin tinggi risiko untuk mengidap kanker serviks (Sinta, 2010)

Berdasarkan hasil laporan Dinas Kesehatan Jawa Tengah kasus penyakit kanker yang ditemukan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012 sebanyak 2.259 kasus (19,92%) dari jumlah keseluruhan kanker 11.341 kasus. Prevalensi kanker di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012 sebesar 0,007%, prevalensi kanker serviks mengalami penurunan dari prevalensi tiga tahun terakhir. Pada tahun 2011 sebesar 0,021%, tahun 2010 sebesar 0,013%, dan pada tahun 2009 sebesar 0,028% (Dinkes Jateng, 2012). RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto merupakan rumah sakit rujukan pada bulan Januari 2016, jumlah

kasus gangguan reproduksi penanganan rawat inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada, pada tahun 2013 sebanyak 1.233 kasus dengan kanker serviks sebanyak 288 kasus (23,35%), dan pada tahun 2014 sebanyak 1.161 kasus dengan kanker serviks sebanyak 382 kasus (32,90%) ,sedangkan pada tahun 2015 sebanyak 28.695 kasus dengan 757 kasus adalah kanker serviks. Hal ini menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan latar belakang dan survey pendahuluan maka peneliti tertarik melakukan penelitian di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto mengenai “Regresi Linier Umur, Riwayat Jenis Kontrasepsi, dan Paritas Dengan Kejadian Kanker Serviks Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Tahun 2015”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis korelasi yaitu studi yang membahas tentang derajat hubungan antara variabel-variabel, ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan terutama data kuantitatif dinamakan koefisien korelasi.



Jumlah populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien kanker serviks di RS Margono Soekarjo tahun 2015 sebanyak 757 wanita. Pengambilan sampling menggunakan Quota sampling maka sampel penelitian berjumlah 100 wanita. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang dipakai yaitu *check list* sebagai alat pengumpulan data untuk mengetahui regresi linier faktor risiko kanker leher rahim pada wanita dengan kejadian kanker leher rahim di RSUD Prof. Dr.

Margono Soekarjo Purwokerto tahun 2011, yang berisikan nomor rekam medis, nama, umur, pemakaian kontrasepsi dan kanker leher rahim. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat. Analisa bivariat menggunakan *analisis regresi linier* sederhana dengan tujuan untuk memperkirakan faktor yang paling kuat hubungannya dengan angka kejadian kanker serviks.

HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan penelitian pada tanggal 26 Mei-5 Juni 2016 dengan menggunakan data sekunder berupa catatan rekam medik pada wanita yang mengalami kanker leher rahim di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto tahun 2015. Keseluruhan jumlah wanita yang mengalami kanker leher rahim sebanyak 757 wanita, tetapi karena dibatasi pengambilan sampel di tempat penelitian maka sampel penelitian berjumlah 100 wanita. Dari hasil penelitian didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Klasifikasi stadium (tingkat keganasan) kanker leher rahim pada wanita di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto tahun 2015

Tabel 1 : Distribusi frekuensi berdasarkan klasifikasi stadium kanker leher rahim pada wanita

No.	Klasifikasi Stadium Kanker leher rahim	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Stadium 0	19	19,0
2.	Stadium I	22	22,0
3.	Stadium II	8	8,0
4.	Stadium III	48	48,0
5.	Stadium IV	3	3,0
	Jumlah	100	100

Sumber: Data Sekunder Rekam Medik RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diuraikan bahwa dari 100 wanita dengan kanker leher rahim stadium 0 sebanyak 19 wanita (19%), stadium I sebanyak 22 wanita (22%), stadium II sebanyak 8 wanita (8%), stadium III sebanyak 48 wanita (48%), dan stadium IV sebanyak 3 wanita (3%).

2. Hubungan faktor risiko umur, paritas dan pemakaian kontrasepsi dengan kejadian kanker leher rahim pada wanita di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto tahun 2015.

Tabel 2: Faktor paling dominan yang memengaruhi kanker leher rahim pada wanita di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto tahun 2015

Variabel	SE	Koefisien β	p(Signifikansi)
Umur	0,430	0,337	0,001
Paritas	0,223	-0,032	0,740
Pemakaian Kontrasepsi	0,114	0,117	0,065

Sumber : Data Sekunder Rekam Medik RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto tahun 2015

Setelah dilakukan analisis regresi linear ganda dengan menggunakan metode backward, variabel yang masuk model regresi adalah umur, paritas, dan pemakaian kontrasepsi. Pada model summary terlihat Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai 0,390 artinya bahwa model regresi yang diperoleh menjelaskan 39,0% variasi variabel dependen kanker leher rahim. Nilai P (signifikansi) pada kotak Anova sebesar 0.001, berarti pada α 5% dapat diartikan ketiga variabel tersebut secara signifikan dapat untuk memprediksi variabel kanker leher rahim. Kolom beta digunakan untuk mengetahui variabel mana yang besar perannya (pengaruhnya) dalam menentukan variabel dependennya (kanker). Semakin besar nilai beta semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependennya.

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa faktor paling dominan yang mempengaruhi kanker leher rahim pada wanita berdasarkan analisis regresi linear berganda menunjukkan faktor umur ($p=0,001$), faktor paritas ($p=0,740$), dan pemakaian kontrasepsi ($p=0,065$). Hal ini menunjukkan bahwa faktor umur merupakan faktor paling dominan yang mempengaruhi kanker leher rahim pada wanita di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto tahun 2015.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Faktor Risiko Kanker Leher Rahim pada Wanita dengan Kejadian Kanker Leher Rahim di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto tahun 2015, maka dalam pembahasan sebagai berikut :

1. Klasifikasi stadium (tingkat keganasan) kanker leher rahim pada wanita di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto tahun 2015.

Berdasarkan tabel 1 diperoleh gambaran secara umum dari 100 data rekam medik dengan kanker leher rahim stadium 0 sebanyak 19 wanita (19%), stadium I sebanyak 22 wanita (22%), stadium II sebanyak 8 wanita (8%), stadium III sebanyak 48 wanita (48%), dan stadium IV sebanyak 3 wanita (2,4%). Dari data tersebut dapat dikategorikan bahwa angka kejadian kanker leher rahim pada wanita di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto tahun 2015 sebagian besar dalam kategori yang tinggi karena sudah memasuki stadium III.

Sehingga penelitian bahwa terbanyak wanita sudah mengalami kanker stadium III sebanyak 48 wanita (48%) hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wijaya tahun 2010 bahwa Pada stadium ini (stadium III), kanker telah menyebar dari leher rahim (serviks) dan uterus ke bagian bawah vagina. Tahap perkembangan kanker stadium ini dibagi dalam dua tingkatan, yakni : Stadium III A dimana kanker meluas sampai ke dinding samping panggul dan melibatkan sepertiga vagina bagian bawah. Kemudian stadium III B dimana kanker meluas sampai dinding samping vagina yang menghambat proses berkemih, sehingga menyebabkan timbunan air seni di ginjal dan berakibat gangguan ginjal. Berdasarkan hasil penelitian bahwa stadium terbanyak adalah stadium III yaitu sebanyak 48 wanita (48%) sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusuma pada tahun 2009 yang berjudul Derajat Diferensiasi Histopatologik pada Kejadian Rekuensi Kanker Serviks di RSUP dr. Kariadi Semarang tahun 1999-2008, dengan hasil penelitian

bahwa Stadium yang ditemukan hanyalah stadium IIB dan IIIB, dengan pasien terbanyak adalah stadium IIIB (62 %).

Penelitian yang dilakukan di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto Tahun 2011 dari 100 sampel wanita yang mengalami kanker leher rahim sebanyak 48 wanita mengalami kanker stadium III terdapat 2 wanita yang meninggal, sedangkan 3 wanita yang mengalami kanker stadium IV terdapat 3 wanita yang meninggal, jadi hasil penelitian wanita yang mengalami kanker stadium IV lebih banyak yang meninggal.

2. Regresi linier umur, paritas, pemakaian kontrasepsi pada wanita dengan kejadian kanker leher rahim di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto tahun 2015

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa faktor paling dominan yang mempengaruhi kanker leher rahim pada wanita berdasarkan analisis regresi linear berganda menunjukkan faktor umur ($p=0,001$), faktor paritas ($p=0,740$), dan pemakaian kontrasepsi ($p=0,065$). Hal ini menunjukkan bahwa faktor umur merupakan faktor paling dominan yang mempengaruhi kanker leher rahim pada wanita di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto tahun 2015

Hasil penelitian tentang regresi linier umur, paritas, pemakaian kontrasepsi pada wanita dengan kejadian kanker leher rahim di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto tahun 2015, menunjukan dari tiga faktor yang diteliti yaitu umur, paritas dan pemakaian kontrasepsi, hanya faktor umur dengan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$), memiliki pengaruh 0,001 lebih besar terhadap kejadian kanker leher rahim penelitian sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sukaca tahun 2009 bahwa wanita yang menjelang menopause sering terjadi perubahan sel-sel abnormal pada mulut rahim atau leher rahim. Hal ini disebabkan karena semakin semakin tua umur seseorang akan mengalami proses kemunduran. Sebenarnya proses kemunduran itu tidak terjadi pada suatu alat saja tetapi pada seluruh bagian tubuh. Semua bagian tubuh mengalami kemunduran, sehingga pada

umur lanjut lebih banyak kemungkinan jatuh sakit, atau mudah mengalami infeksi.

Faktor risiko paritas dengan nilai $p=0,740$ ($p>0,05$), dan pemakaian kontrasepsi dengan nilai $p=0,065$ ($p>0,05$) tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap kejadian kanker leher rahim. Hasil penelitian dengan nilai $p=0,740$ ($p>0,05$), tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sukaca tahun 2009 bahwa paritas yang berbahaya adalah dengan memiliki jumlah anak lebih dari dua orang atau jarak persalinan terlampau dekat, sebab dapat menyebabkan timbulnya perubahan sel-sel abnormal pada mulut rahim. Jika jumlah anak yang dilahirkan melalui jalan normal dalam jumlah banyak dapat menyebabkan terjadinya perubahan sel abnormal dari epitel pada mulut rahim dan dapat berkembang menjadi keganasan.

Sementara itu untuk pemakaian kontrasepsi dengan nilai $p=0,065$ ($p>0,05$) tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh berbagai sumber yaitu :

- a. Hartanto pada tahun 2004 bahwa salah satu cara kerja dari pil oral kombinasi adalah merubah konsistensi lendir serviks menjadi tebal dan kental. Sehingga dari cara kerja tersebut dapat menimbulkan efek yang tidak menguntungkan dari penggunaan kontrasepsi pil kombinasi yaitu terjadinya displasia serviks.
- b. Siregar pada tahun 2010 bahwa mekanisme kerja kontrasepsi suntikan pada suntikan progestin dan suntikan kombinasi sama saja yaitu : lendir serviks menjadi kental dan sedikit, mengalami penebalan mukus serviks yang mengganggu penetrasi sperma. Perubahan-perubahan siklus yang normal pada lendir serviks. Secret dari serviks tetap dalam keadaan di bawah pengaruh progesteron hingga menyulitkan penetrasi spermatozoa. Dari cara kerja tersebut dapat menimbulkan efek samping yang kurang menguntungkan yang mungkin berperan dalam terjadinya kanker leher rahim (kanker serviks).

- c. Siregar pada tahun 2010 bahwa salah satu cara kerja dari kontrasepsi implant adalah lendir serviks menjadi kental. Cara kerja ini yang mungkin berperan dalam terjadinya kanker leher rahim (kanker serviks).

Kusumaningrum tahun 2009 bahwa AKDR ini memiliki efek samping yaitu perdarahan dan kram selama minggu-minggu pertama setelah pemasangan, kadang-kadang ditemukan keputihan yang bertambah banyak. Oleh karena itu apabila seseorang mengalami infeksi leher rahim dapat memperburuk kondisi dari wanita tersebut karena sel-sel disekitar leher rahim yang sudah rapuh dan terinfeksi akan lebih mudah mengalami perluasan ke daerah disekitar leher rahim, sehingga dapat merangsang perkembangan lesi pada leher rahim yang abnormal dan dapat menjadi kanker.

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang hubungan faktor resiko pada wanita dengan kejadian kanker leher rahim (kanker serviks) di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Klasifikasi stadium (tingkat keganasan) kanker leher rahim sebagian besar berada pada stadium III sebanyak 48 wanita (48%).
2. faktor usia merupakan faktor paling dominan yang mempengaruhi kanker leher rahim pada wanita di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto tahun 2011 dengan nilai ($p = 0,001$).

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S.2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Ariza. karakteristik kanker servik di RSUP Dr.kariadi semarang [internet].c2010 [dikutip 2 Jan 2014]. Available http://eprints.undip.ac.id/37777/1/Satya_Ariza_G2A008172_Lap.KTL.pdf

- Aulia.2012. Serangan Penyakit Khas Wanita.Yokyakarta: Buku Biru
- Basoeki.2010.Gambaran Wanita Dengan Gangguan Reproduksi. [internet].c2010 [dikutip 7 Jun 2014].
- Depkes RI. 2011. Gerakan Perempuan Melawan Kanker Serviks Tahun 2009.[Http://www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)(Diakses tanggal 3 januari 2013)
- Dinkes provinsi jawa tengah. 2012. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2012.[http:// www.dinkesjatengprov.go.id/.../profil2012](http://www.dinkesjatengprov.go.id/.../profil2012). Pdf.(diakses tanggal 3 januari 2013)
- Hidayat, A.Aziz Alimul. 2008. Metode Penelitian Dan Teknis Analais Data. Jakarta: Salemba Medika
- Kementrian kesehatan RI. Panduan Hari Kanker Sedunia di Indonesia. 2013.[http://kemenkes .hari kanker sedunia.go.id..Pdf](http://kemenkes.hari.kanker.sedunia.go.id..Pdf) (dikutip 3 januari 2014)
- Komalasari, adhyantoro. 2012. Kesehatan reproduksi kebidanan dan keperawatan. Jakarta: Salemba medika
- Manuaba. 2010. Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan KB untuk pendidikan bidan.Jakarta: ECG
- Melva.Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kanker leher rahim pada penderita yang datang berobat di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2008 [internet].c2008 [dikutip 2 januari 2014]. Available from <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6778/1/09E00801.pdf>
- Mochtar, R. 2009. Sinopsis Obstetri, Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi. Jilid I. Edisi 4, EGC. Jakarta.
- Muskhafina. faktor-faktor yang berhubungan dengan kanker serviks di rsu dr. saiful anwar (rssa) malang tahun 2009 dikutip 5 Juli 2014]. Available from <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6778/1/09E00801.pdf>

- Mustari, M. 2012. Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: LaksBang Gressind
- Notoatmodjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2003. Ilmu Kebidanan Dan Penyakit Kandungan. Jakarta : Rineka Cipta
- Novel S.Sinta dkk.2010.Kanker Serviks dan Infeksi Human Pappiloma virus (HPV).Jakarta : Javamedia Network
- Nugroho, T. 2013. Patologi Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Nursalam. 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilm Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Rasjidi.2008. Manual prakanker serviks. Jakarta: PT Agung Seto
- Sabrina, M. 2009. Mengenal 13 Jenis Kanker dan Pengobatannya. Yogyakarta: Kata Hati
- Setyarini E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker leher rahim di RSUD Dr. Moewardi Surakarta [internet].c2009 [dikutip 2 Jan 2013]. Available <http://etd.eprints.ums.ac.id/3942/1/J410040010.pdf>
- Supardi, Rustika. 2013.Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta : Nuha medika
- Sugiyono. 2007. Statistiaka Untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabeta
- _____. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Wijaya, Delia. 2012.Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Serviks.Jakarta : PT Niaga Swadaya.